

## ANALISIS STRUKTUR DAN KONSTRUKSI PESAN PADA NOVEL HOME SWEET LOAN

Ronia Paulina Simarmata<sup>1</sup>, Wahyu Ningsih<sup>2</sup>, Hijrah Purnama Sari<sup>3</sup>

Universitas Prima Indonesia<sup>1</sup>, Universitas Prima Indonesia<sup>2</sup>, Universitas Almuslim Aceh<sup>3</sup>

Pos-el: roniasimarmata510@gmail.com<sup>1</sup>, wahyuningsih@unprimdn.ac.id<sup>2</sup>,  
ariga\_hijrah@yahoo.com<sup>3</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari yang diterbitkan pada tahun 2021 oleh penerbit Gramedia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktur novel oleh Nurgiyantoro serta konstruksi pesan oleh Saleh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yaitu melibatkan teknik analisis data berupa dokumentasi atau analisis dokumen yaitu novel *Home Sweet Loan*. Hasil yang didapatkan berdasarkan analisis terhadap novel *Home Sweet Loan* adalah struktur yang digunakan lengkap, meliputi tema, penokohan, latar, alur, gaya bahasa dan amanat yang disampaikan dengan jelas oleh penulis. Konstruksi pesan yang digunakan oleh penulis *Home Sweet Loan* adalah konstruksi pesan bentuk informatif dan persuasif yang disampaikan melalui dialog antar tokoh serta dialog antara sudut pandang utama cerita dengan pembaca.

**Kata Kunci:** Analisis Struktur, Konstruksi Pesan, Naratif, Home Sweet Loan, Novel.

### ABSTRACT

*This study aims to determine the structure of the novel Home Sweet Loan by Almira Bastari which was published in 2021 by Gramedia publisher. The theory used in this study is the theory of novel structure by Nurgiyantoro and message construction by Saleh. The method used in this study is qualitative, which involves data analysis techniques in the form of documentation or document analysis, namely the novel Home Sweet Loan. The results obtained based on the analysis of the novel Home Sweet Loan are that the structure used is complete, including theme, characterization, setting, plot, language style and messages conveyed clearly by the author. The message construction used by the author of Home Sweet Loan is an informative and persuasive message construction conveyed through dialogue between characters and dialogue between the main point of view of the story and the reader.*

**Keywords:** Structural Analysis, Message Construction, Narrative, Home Sweet Loan, Novel.

### 1. PENDAHULUAN

Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan tokoh yang merupakan perorangan atau suatu kelompok (Lubis, 2020). Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra berbentuk fiksi yang dibangun melalui perpaduan berbagai unsur intrinsik (Meliuna et al, 2022). Novel dapat menjadi bacaan yang baik

dan dapat dipahami oleh pembaca jika memiliki struktur yang sesuai dengan pedoman sastra Indonesia.

Agustyaningrum et al (2016) menyampaikan bahwa struktur novel yang baik adalah yang mengandung tema, penokohan, alur, sudut pandang, latar, gaya bahasa, dan amanat. Novel juga menjadi sarana menyampaikan pesan dari penulis kepada para pembaca. Aktivitas

yang dilakukan oleh penulis novel untuk membangun pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca adalah konstruksi pesan (Saleh, 2015). Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat dipahami pentingnya struktur novel yang benar dan konstruksi pesan untuk memberikan pengalaman membaca yang baik dan pelajaran moral kepada pembaca melalui karya sastra novel.

Penelitian ini menganalisis struktur novel dan konstruksi pesan yang ada di dalam novel *Home Sweet Loan*. Novel *Home Sweet Loan* ditulis oleh Almira Bastari dan dirilis pada tahun 2022. Novel ini mengisahkan tentang tokoh utama yang memiliki beban finansial tinggi, karena harus menanggung biaya pengeluaran keluarga besarnya.

Dengan melakukan analisis struktur novel dan konstruksi pesan, peneliti dapat mengungkap kualitas karya sastra ini, mengetahui bagaimana konstruksi pesan yang dilakukan penulis untuk menyampaikan pesan kepada para pembaca, dan mengetahui pesan moral apa yang terdapat dalam novel *Home Sweet Loan*.

## 2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Sugiyono (2020) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah instrumennya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Sugiyono (2020) juga menjelaskan bahwa kualitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi pada individu, kelompok, atau masyarakat secara mendalam dan terperinci.

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah novel *Home Sweet Loan*. Novel *Home Sweet Loan* ditulis oleh Almira Bastari. Novel ini diterbitkan oleh penerbit Gramedia pada tahun 2022 dengan jumlah halaman mencapai 312. Novel *Home Sweet Loan* mengangkat

beberapa tema seperti beban finansial, impian memiliki rumah, dan dinamika hubungan keluarga yang berkembang dalam konteks perjuangan hidup sehari-hari.

*Home Sweet Loan* adalah sebuah novel yang mengangkat kisah tentang perjuangan seorang perempuan dalam menghadapi tekanan finansial yang mempengaruhi kehidupannya. Tokoh utama dalam cerita ini, seorang wanita muda yang baru memulai karir dan kehidupan rumah tangganya, mendapati bahwa hidup tidaklah mudah ketika harus berurusan dengan beban pinjaman dan kebutuhan hidup yang kian meningkat.

Novel ini mengeksplorasi tantangan sehari-hari yang sering di hadapi oleh generasi muda, terutama dalam hal mengelola keuangan di tengah biaya hidup yang semakin tinggi dan tekanan sosial untuk memiliki standar hidup tertentu. Dalam perjalanannya, tokoh utama berjuang menyeimbangkan antara memenuhi impian memiliki rumah sendiri dan membayar utang-utang yang ada, sambil tetap mempertahankan hubungan dengan keluarga dan teman-temannya.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2020).

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca dan menganalisis novel *Home Sweet Loan* untuk mendapatkan informasi penting mengenai struktur novel dan konstruksi pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.

Menurut Sugiyono (2022) teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan sebuah kesimpulan. Teknik keabsahan adalah

teknik yang digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif atau lainnya yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah (Mekarisce, 2020).

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber data. Teknik triangulasi sumber data adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memvalidasi data dengan memeriksa kebenaran informasi dari berbagai sumber yang berbeda (Syarif et al, 2021). Tujuannya adalah untuk membandingkan dan memastikan konsistensi data yang diperoleh melalui beberapa perspektif atau responden, sehingga hasil penelitian lebih akurat dan terpercaya.

Triangulasi sumber memudahkan peneliti dalam melihat kesamaan atau perbedaan dari berbagai sudut pandang dan mencegah bias dalam pengumpulan serta interpretasi data. Teknik ini memperkuat keandalan dan validitas data penelitian.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

##### Analisis Struktur

Analisis struktur dilaksanakan dengan menganalisis tema, penokohan, latar, alur, sudut pandang, gaya bahasa dan amanat.

##### 1. Tema

Tema utama novel *Home Sweet Loan* adalah perjuangan hidup kelas menengah urban untuk mencapai stabilitas finansial dan emosional di kota besar yaitu Jakarta. Novel ini berfokus pada tantangan generasi muda, terutama perempuan, dalam mewujudkan impian seperti memiliki rumah dan menjalani kehidupan yang mandiri. Almira Bastari menggambarkan bagaimana impian sederhana bisa menjadi perjuangan besar dalam masyarakat yang penuh dengan standar sosial tinggi.

Subtema yang terlihat dalam novel ini adalah cinta, persahabatan, dan keluarga. Novel *Home Sweet Loan* menunjukkan bagaimana tekanan ekonomi dan konflik hubungan memengaruhi keputusan besar dalam hidup, seperti membeli rumah atau memilih pasangan. Tema ini dekat dengan pembaca, terutama yang mengalami situasi serupa di kehidupan nyata, menjadikannya relevan secara emosional dan sosial.

##### 2. Penokohan

Tokoh dalam novel ini adalah Kaluna, Tanisha, Miya, Danan, Hansa dan keluarga Kaluna. Berikut penjelasan masing-masing tokoh dalam novel *Home Sweet Loan*.

###### a. Kaluna

Tokoh utama yang kuat, mandiri, dan pekerja keras. Kaluna berjuang untuk mewujudkan impian memiliki rumah meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan emosional dan finansial. Kaluna juga memiliki pendirian yang teguh terhadap prinsip hidupnya, terutama dalam hal pencapaian finansial dan kebebasan pribadi. Kaluna memiliki teman dekat lama yaitu Tanisha, Danan dan Miya.

NAPASKU memburu ketika tiba di lantai bawah. Aku bisa melihat kedua sobatku ada di sana, Tanish dan Miya. Tanisha Syandana dan Kamamiya Falguni adalah temanku sedari SMA. Namun, nasib memisahkan kami ketika kuliah. Tanish dan Miya masuk Sekolah Bisnis dan Manajemen ITB, sedangkan aku ... *Huff!* Dengan perbedaan nasib yang semakin runcing di kantor, sebenarnya aku bingung kenapa mereka masih mau berteman denganku.

###### Gambar 4. 1 Pertemanan Kaluna dengan lainnya

###### b. Tanisha

Sahabat Kaluna yang memberikan dukungan emosional. Tanisha menggambarkan sosok perempuan yang juga berjuang dengan masalah pribadi dan memberikan perspektif lain tentang kehidupan urban.

Tanish paling lugas. Dia bekas orang kaya. Dulu waktu SMA, sepatu teplek Tanish sudah Ferragamo. Di malam *prom*, Tanish sudah mengepit *clutch* Saint Laurent di ketiaknya. Tanish yang selalu diantar-jemput sopir, masuk majalah *Hai* sebagai anak cantik. Pokoknya Tanish tuan putri incaran kaum adam. Tapi ternyata selama SMA itu pula, bom waktu menghunus keluarga Tanish. Ayahnya salah perhitungan, bangkrut, rumahnya disita, begitu juga sebagian besar aset-asetnya. Tak lama kemudian, ayahnya sakit, meninggal. Ibunya yang selama hidup lebih sering belanja ketimbang memahami uang, ternyata bertaruh banyak pada anak tunggal, harapan satu-satunya. Tanish dikirim ke luar negeri untuk S2. Harapan ibu Tanish, tentu saja Tanish mendapatkan anak orang kaya. Sedangkan untuk Tanish, dia tidak mau lagi mengulang kesalahan ibunya yang berakhir dengan ayahnya yang anak orang kaya tapi tidak bisa bekerja. Segala tas dan aset tersisa dijual. Ibu Tanish kemudian meninggal karena serangan jantung. Meski sempat histeris dan depresi selama setahun, Tanish akhirnya lega-wa. Paling tidak, dia tidak ditinggalkan utang, begitu kata Tanish.

#### Gambar 4. 2

##### Cuplikan Tentang Tanisha

#### c. Miya

Miya adalah teman dekat Kaluna yang menjadi tempat curhat dan memberikan saran, tetapi lebih cenderung pragmatis dalam melihat hidup dan hubungan.

Miya cocok banget kalau ada di film-film Diva Universal atau novel-novel *chicklit*. Di usia tiga puluh satu, kariernya menanjak, umumnya berjalan beriring dengan dua angka pertama di slip gajinya. Tapi, rekening tabungannya jongkok. Tidak ada yang perlu tahu itu, bukan?

Keluarga Miya pindah ke Jakarta dari Palembang waktu Miya lulus SMP. Saat itu Miya masuk SMA yang sama dengan aku, Tanish, dan Danan. Miya awalnya anak culun dan syok dengan kultur Jakarta. Dia pacaran dengan anak kaya di sekolah kami, sering gaul di Kemang, *shisha* segala dicobanya. Lepas SMA, keluarga Miya kembali ke Palembang, ayahnya pindah tugas. Miya yang cantik sering jadi model majalah atau iklan-iklan kecil. Lulus

#### Gambar 4. 3

##### Cuplikan Tentang Miya

#### d. Danan

Sahabat Kaluna yang memiliki pandangan lebih terbuka dan menghargai kesetaraan dalam hubungan. Danan juga dikenal pintar dan baik sehingga menjadi incaran para wanita. Hubungan Kaluna dengan Danan menggambarkan adanya dukungan emosional tanpa tekanan, berbeda dengan hubungan Kaluna dengan Hansa yang penuh tuntutan sosial.

Danan Prawara adalah mimpi umat hawa, pintar, S1 sama dengan Miya serta Tanish, S2 di Manchester, anak tunggal, karier gemilang di kantor, gaul, peduli kesehatan, dan tentu saja, lumayan enak dilihat. Bagi yang belum kenal Danan luar-dalam, orang seperti Danan yang masih belum menikah di umur tiga puluh satu adalah sedikit mukjizat yang tersisa di Indonesia raya. Bagi Tanish dan aku, Danan memang manusia sisa. Kami bahkan bertaruh, Danan paling cepat menikah paling umur tiga puluh lima. Apalagi baru setahun lalu Danan putus dengan Miya.

#### Gambar 4. 4

##### Cuplikan Tentang Danan

#### e. Hansa

Pacar Kaluna yang berasal dari keluarga kaya dengan standar sosial tinggi. Hansa cenderung menuntut Kaluna untuk mengikuti gaya hidup mewah. Hubungan keduanya penuh dengan ketegangan akibat perbedaan kelas sosial. Hansa sering memaksakan kehendak dan tidak mempertimbangkan perasaan atau kemampuan Kaluna, sehingga memicu keputusan Kaluna untuk mengakhiri hubungan mereka.

#### Mas Hansa

Nggak bawa mobil aja?

Aku menghela napas. Mas Hansa mungkin orang yang sejak kecil tidak pernah merasakan yang namanya transportasi umum. Waktu awal mengenalku, Mas Hansa kagum karena aku bisa naik kendaraan umum, ojek, sampai menyetir mobil sendiri. Mengutip Mas Hansa, "Kamu wanita luar biasa." Pasca jadian, Mas Hansa mulai mengatur. Dia lebih suka kalau aku naik mobil sendiri, katanya lebih aman. Mas Hansa juga menilai bahwa naik transportasi umum lebih banyak risikonya ketimbang manfaatnya. Mulai dari kecopetan, virus, bikin aroma tubuh tidak sedap, tidak fleksibel, dan masih banyak lagi. Intinya, Mas Hansa lebih suka kalau aku naik mobil sendiri.

#### Gambar 4. 5

##### Cuplikan Tentang Hansa

#### f. Keluarga Kaluna

Keluarga Kaluna sangat penting dalam hidup Kaluna. Sebagai anak bungsu, Kaluna selalu mengutamakan keluarga, bahkan rela berkorban demi keluarganya. Keluarga Kaluna menggambarkan nilai kekeluargaan yang kuat, namun juga menunjukkan konflik, terutama

terkait masalah finansial yang membebani mereka, seperti utang yang harus dilunasi Kaluna demi mempertahankan rumah keluarga.

Sejak itu aku tidak pernah suka Natya maupun Kak Kanendra. Tapi dunia ini memang pelik. Gaji Kak Kanendra dan Natya sama-sama satu digit dan kalau digabungkan tidak sampai kepala dua. Bayar uang sekolah Kaivan, bayar ongkos bensin, bayar pulsa ponsel, internet, listrik, makanan, dan setengah cicilan mobil (karena setengahnya lagi disubsidi oleh Ibu dan Bapak) yang akhirnya lunas di ulang tahun Kaivan yang kelima. Bayar jalan-jalannya Kaivan, meski itu hanya ke Taman Bermain di Serpong. Vaksin Kaivan, dan entah apa lagi. Kata Ibu, selama ini Natya dan Kak Kanendra berhasil menabung maksimal dua juta tiap bulan (ingat ya, maksimal), dan tiap kali dapat bonus selalu ditabung. Kebayang kan, kalau mereka harus bayar *babysitter* yang gajinya mungkin hampir dua juta, belum termasuk makanan dan belanja pembersih, sabun, sampo, detergen, baju suster baru. Atau kalau Kaivan harus masuk ke *daycare* di Jakarta yang biayanya empat juta sebulan. Bisa-bisa tak ada lagi yang bisa ditabung. Uang mereka hanya cukup untuk membeli rumah kecil radius lima puluh kilometer

#### Gambar 4. 6

##### Cuplikan Tentang Keluarga Kaluna

### 3. Latar

Latar novel ini berpusat di Jakarta. Novel ini menggambarkan realitas kehidupan perkotaan dengan segala hiruk-pikuknya. Almira Bastari melukiskan kota besar sebagai tempat penuh peluang, tetapi juga banyak tekanan, terutama dalam hal biaya hidup dan gaya hidup sosial yang tinggi. Penggambaran detail ini membuat pembaca dapat merasakan atmosfer cerita yang sangat relevan dengan kondisi urban masa kini.

Selain latar fisik, juga terdapat latar sosial yang dapat dianalisis. Tuntutan sosial seperti kepemilikan rumah atau mengikuti standar hidup tertentu menjadi elemen yang memperkuat konflik cerita. Lingkungan sosial ini menciptakan tekanan yang harus dihadapi Kaluna, menjadikannya cerminan dari kondisi generasi milenial dan Gen Z.

"Kalau studio ini luasnya 21 meter persegi, Mbak," jawab Rusti. Apartemen studio 21 meter persegi di rusunami seharga 350-an juta rupiah. Lokasinya di tengah-tengah kota Jakarta. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, sebanyak 35 persen rata-rata rumah tangga di DKI Jakarta memiliki rumah seluas 20-49 meter persegi.<sup>1</sup> Aku yang masih lajang menempati 20 meter persegi seharusnya lebih dari cukup.

#### Gambar 4. 7

##### Cuplikan Latar

### 4. Alur

Alur dalam *Home Sweet Loan* menggunakan alur maju, yaitu cerita berkembang secara linear dari awal hingga akhir tanpa banyak kilas balik. Alur maju dalam novel ini memperlihatkan perkembangan karakter dan keputusan-keputusan penting yang diambil Kaluna dan tokoh lainnya sepanjang cerita.

### 5. Sudut pandang

Sudut pandang yang digunakan dalam novel *Home Sweet Loan* adalah sudut pandang orang pertama, yaitu dari perspektif Kaluna. Pembaca diajak masuk ke dalam pikiran dan perasaan Kaluna agar memahami dilema yang dihadapi.

Pendekatan ini memungkinkan pembaca merasakan tekanan sosial dan emosional yang dialami tokoh utama dengan lebih mendalam. Dalam novel ini, Kaluna menjadi pencerita sekaligus refleksi dari banyak perempuan urban yang menghadapi konflik serupa. Sudut pandang ini memperkuat koneksi pembaca dengan karakter dan pesan cerita.

### 6. Gaya bahasa

Gaya bahasa yang ditemukan dalam novel *Home Sweet Loan* adalah antitesis, repetisi, retorik dan kiasan.

#### a. Antitesis

Gaya bahasa antithesis adalah gaya bahasa yang menggunakan perbandingan antara dua hal yang bertolak belakang untuk menonjolkan perbedaan yang mencolok. Gaya bahasa antitesis terlihat dalam perbandingan antara kehidupan Kaluna yang penuh perjuangan dan kehidupan orang-orang sekitar yang lebih mapan atau nyaman. Contohnya perbandingan antara Kaluna yang bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dengan Hansa yang terbiasa dengan kemewahan.

Aku menghela napas. Sabar. Mas Hansa tidak pernah bermaksud begitu. Maklum, di rumahnya, setiap anggota keluarga punya mobil minimal satu. Meski mobilku adalah hasil jerih payahku sendiri, tidak pernah keluar dari mulutku "Bapak pinjam mobil."

#### Gambar 4. 8 Cuplikan Gaya Bahasa Antitesis

##### b. Repetisi

Repetisi adalah pengulangan kata atau frasa dalam kalimat atau paragraf untuk memberi penekanan atau memperkuat makna suatu pesan. Gaya bahasa repetisi muncul ketika Kaluna sering mengulang keyakinannya tentang hidup mandiri dan tidak bergantung pada orang lain, seperti dalam percakapan dengan Hansa mengenai status sosial.

"Kal, lain kali kamu kalau ke sini pinjam mobil Kak Kamala aja," kata Mas Hansa.

Aku berbalik. "Kenapa?"

Harus beli mobil juga?

"Kan jauh ke sini, mobil kamu bukan didesain buat keluar kota." Mas Hansa salah tingkah sambil garuk-garuk kepala.

"Mobil ini juga bisa kok ke luar kota kalau maksudnya Jabodetabek," ucapku bingung.

Mas Hansa membelai kepalaku. "Maksudnya, aku kan khawatir sama kamu. Di tol banyak truk. Mobil kamu kecil banget. Terus ringkih."

"Kamu malu sama saudara-saudara kamu?" Aku menatap Mas Hansa sungguh-sungguh.

#### Gambar 4. 9 Cuplikan Gaya Bahasa Repetisi

##### c. Retoris

Retoris adalah pertanyaan yang tidak mengharapkan jawaban. Gaya bahasa ini digunakan untuk menekankan suatu ide atau perasaan atau untuk menggugah pemikiran pembaca atau pendengar. Gaya bahasa retoris digunakan ketika Kaluna menyampaikan bahwa kehidupannya sudah sangat sederhana jika dibandingkan orang lain di Jakarta.

"Kak, itu karena dari awal mikurnya nggak cukup. Aku mana pernah punya tas bermerek? Gonta-ganti baju? Aku nggak pernah jalan-jalan selain *outing* kantor atau penugasan kantor. Aku nggak pernah senang-senang. Kacamata hitam aja aku nggak punya. Mobil juga beli bekas yang paling murah. Cukup, Kak, kalau hidup kita nggak perlu sama kayak orang-orang," kataku letih.

#### Gambar 4. 10 Cuplikan Gaya Bahasa Retoris

##### d. Kiasan

Gaya bahasa kiasan menggunakan perbandingan implisit atau metafora untuk menggambaran sesuatu secara tidak langsung, memberikan gambaran yang lebih mendalam atau poetis. Dalam beberapa bagian, penulis novel ini menggunakan kiasan untuk menggambarkan perasaan Kaluna yang terperangkap dalam hubungan yang penuh tuntutan. Contohnya menggambarkan perasaan seperti "*terperangkap dalam kandang emas*" saat berbicara tentang tekanan dari hubungan.

#### Tanisha

Lo pasti bahagia, Kal. Ingat, roda selalu berputar. Mungkin sekarang lo dikasih yang pahit semua, tapi nanti lo akan nyicipin manisnya kok. Percaya deh.

#### Gambar 4. 11 Cuplikan Gaya Bahasa Kiasan

##### 7. Amanat

Novel *Home Sweet Loan* menyampaikan bahwa hidup adalah tentang membuat keputusan yang selaras dengan nilai dan prinsip pribadi, meskipun harus menghadapi tantangan besar. Kepemilikan rumah dan status sosial bukan ukuran kebahagiaan, melainkan kebahagiaan berasal dari hubungan yang sehat, kerja keras, dan dukungan keluarga.

Novel ini juga menegaskan pentingnya kesetaraan gender dalam hubungan. Melalui karakter Kaluna, pembaca diajarkan untuk memperjuangkan hak dan kebebasan pribadi, tetapi tetap menghargai keluarga dan lingkungan sosial. Pesan ini relevan dengan kondisi masyarakat modern, terutama bagi generasi muda yang sedang membangun kehidupannya.

## Konstruksi Pesan

Konstruksi pesan memiliki 3 bentuk, yaitu informatif, persuasif dan koersif. Dalam novel *Home Sweet Loan* ditemukan 2 bentuk konstruksi pesan yang dilakukan oleh Almira Bastari sebagai penulis, yaitu informatif dan persuasif.

### 1. Informatif

Dalam novel *Home Sweet Loan*, konstruksi pesan informatif muncul melalui narasi yang menggambarkan kehidupan sehari-hari Kaluna dalam menghadapi tantangan finansial dan sosial. Penulis menyampaikan informasi tentang kondisi kehidupan di daerah urban seperti Jakarta, terutama mengenai kesulitan yang dihadapi oleh generasi muda yang ingin memiliki rumah sendiri. Informasi ini dikemas dalam bentuk cerita yang mencerminkan realitas kehidupan kelas menengah yang berusaha menyeimbangkan impian dan kenyataan. Melalui deskripsi-detail mengenai tekanan ekonomi, masalah utang, dan standar sosial yang ada, pembaca diberi informasi tentang tantangan yang harus dihadapi oleh karakter dalam mencapai tujuan mereka.

Penulis novel ini menggunakan interaksi antar karakter untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang masalah yang ada di masyarakat, seperti isu kesetaraan gender dan peran perempuan. Kaluna sebagai tokoh utama, secara tidak langsung menyampaikan informasi melalui pernyataan dan dialog yang memperkenalkan pandangannya terhadap kehidupan dan masyarakat. Pesan-pesan informatif ini membentuk pemahaman pembaca tentang kompleksitas kehidupan di kota besar, terutama dalam hal perbedaan kelas sosial dan dampaknya terhadap kehidupan pribadi.

Dengan konstruksi pesan tersebut, novel *Home Sweet Loan*

menyampaikan informasi mengenai realitas sosial dan ekonomi, serta jalan keluarnya yang relevan bagi pembaca melalui kehidupan pribadi Kaluna. Hal ini menjadikan cerita novelnya menghibur sekaligus bersifat edukatif terutama bagi pembaca yang tertarik memahami lebih dalam tentang tantangan kehidupan di kota besar seperti kesulitan finansial.

### 2. Persuasif

Novel *Home Sweet Loan* juga mengandung pesan persuasif yang bertujuan untuk mempengaruhi pandangan dan sikap pembaca terhadap berbagai isu yang diangkat dalam cerita. Melalui karakter Kaluna, penulis mengajak pembaca untuk lebih peka terhadap pentingnya perjuangan dan independensi perempuan.

Salah satu pesan persuasif yang kuat adalah bahwa perempuan harus berani melawan diskriminasi dan membangun kehidupan mereka sendiri tanpa bergantung pada pihak lain. Kaluna sebagai tokoh utama telah menunjukkan sikap yang teguh terhadap prinsipnya, meskipun sering menghadapi tekanan dari lingkungan sekitar.

Pesan persuasif lainnya terlihat dalam bagaimana penulis menuliskan bahwa kebahagiaan sejati tidak bergantung pada materi atau status sosial, melainkan pada kebebasan untuk memilih jalan hidup sendiri. Melalui pengalaman Kaluna dalam memilih untuk tidak terjebak dalam hubungan yang merugikan atau dalam standar hidup yang terlalu tinggi, pembaca diajak untuk lebih menghargai nilai-nilai yang lebih mendalam, seperti kebebasan, kebahagiaan, dan hubungan yang sehat. Dengan memperlihatkan keputusan-keputusan sulit yang diambil Kaluna, penulis mendorong pembaca untuk berani membuat

keputusan yang selaras dengan prinsip pribadi mereka, meskipun itu berarti harus menghadapi kesulitan.

Penulis juga menyampaikan pesan persuasif mengenai pentingnya solidaritas dan dukungan keluarga. Meskipun Kaluna sering terpaksa mengorbankan dirinya demi keluarganya, pesan ini mendorong pembaca untuk melihat bahwa kepentingan bersama dan hubungan keluarga yang kuat dapat menjadi fondasi untuk mengatasi tantangan hidup.

Pesan ini mengajak pembaca untuk lebih memperhatikan nilai kebersamaan dalam menghadapi masalah kehidupan, serta pentingnya saling mendukung antara anggota keluarga dalam situasi yang penuh tekanan.

## Pembahasan

Dalam novel *Home Sweet Loan* karya Almira Bastari, struktur yang baik dan konstruksi pesan yang jelas membentuk suatu sinergi yang mendalam untuk menciptakan karya menghibur, sekaligus sarat dengan pesan sosial dan emosional yang relevan dengan pembaca modern. Hal ini sesuai dengan penelitian (Arianti, 2020) yang menjelaskan bahwa struktur dan pesan dalam suatu karya sastra merupakan satu kesatuan.

Struktur novel ini lengkap terdiri dari tema, penokohan, alur, latar, gaya bahasa dan amanat. Berdasarkan review yang telah dilakukan, tema, penokohan, alur dan latar pada novel *Home Sweet Loan* sudah jelas dan dapat dipahami oleh pembaca, hal ini sesuai dengan hasil review singkat yang dilakukan oleh Hikmah & Burhan (2023) terhadap karya sastra novel yang sama. Keunggulan novel ini adalah menggunakan alur maju. Alur maju dalam suatu novel dapat memudahkan pembaca merasakan ketegangan dan proses pertumbuhan karakter secara langsung (Aini, 2024).

Gaya bahasa yang digunakan dalam novel *Home Sweet Loan* beragam namun

dapat dipahami oleh pembaca. Gaya bahasa dalam suatu karya sastra yang beragam menunjukkan bahwa karya sastra tersebut memiliki kualitas yang baik, karena dapat menjadikan karya sastra semakin menarik (Synthia, 2018).

Amanat dalam novel ini juga disampaikan dengan jelas, bahkan amanatnya disorot dalam bab terakhir *Home Sweet Loan* yang berjudul "Nawar". Para pembaca dapat memahami pesan bahwa kebahagiaan bukan hanya berasal dari ketenaran ekonomi namun juga melalui hubungan sehat dengan orang lain.

"Kadang kita menemukan rumah lebih dulu, kemudian sepi.  
Kadang kita menemukan orang yang seperti 'rumah'."

**Gambar 4. 12**  
**Cuplikan Amanat 1**

Dalam menyampaikan amanat kepada pembaca, penulis novel perlu melakukan konstruksi pesan. Konstruksi pesan dalam novel ini menggabungkan elemen informatif dan persuasif yang saling melengkapi. Konstruksi pesan informatif bertujuan untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan kepada pembaca (Manafe et al, 2024).

Pesan informatif dalam novel ini diturunkan melalui deskripsi kehidupan urban yang penuh tantangan, mencerminkan kenyataan yang banyak dihadapi oleh generasi muda, khususnya perempuan yang berjuang memenuhi standar sosial dan mencapai kestabilan finansial.

Penulis memberikan informasi tentang kompleksitas kehidupan kota besar di mana individu harus beradaptasi dengan tuntutan material dan gaya hidup yang sering kali bertentangan dengan prinsip-prinsip pribadi. Konstruksi pesan informatif dalam novel ini disampaikan melalui dialog-dialog yang diucapkan oleh tokoh utama dengan tokoh lainnya.

Hal ini sesuai dengan penelitian Asri (2020) yang menjelaskan bahwa penyampaian pesan bersifat informatif dalam karya sastra dapat dilakukan melalui dialog.

"Bekerja bagai kuda di Jakarta buat beli rumah sekotak.  
Iya, sekotak!"

**Gambar 4. 13**  
**Cuplikan Konstruksi Pesan Informatif**

Kemudian pesan persuasif yang kuat hadir melalui ajakan untuk menanggalkan ketergantungan pada materi dan status sosial dalam meraih kebahagiaan. Pesan persuasif berfungsi untuk mempengaruhi pembaca agar menerima atau mendukung sudut pandang tertentu (Zulvianti et al, 2021).

Penulis dengan tegas mendorong pembaca, terutama perempuan untuk berani membuat pilihan hidup sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip pribadi, bahkan meskipun itu mengharuskan perempuan menghadapi kesulitan atau konflik. Melalui tindakan tegas dan prinsipnya yang kuat, Kaluna menjadi representasi dari keberanian untuk melawan tekanan sosial dan menetapkan jalannya sendiri.

Aku memejamkan mata, lalu membukanya lagi. "Gue lebih baik nggak nikah deh, kecuali keluarga gue nanti bisa mandiri dan suami gue bisa diandalkan. Gue nggak mau kayak kakak-kakak gue."

**Gambar 4. 14**  
**Cuplikan Konstruksi Pesan Persuasif**

Konstruksi pesan persuasif di dalam novel ini juga dibangun melalui dialog-dialog antara tokoh utama dengan tokoh lain serta antara tokoh utama sebagai orang yang menarasikan cerita kepada pembaca. Menurut Hajar & Anshori (2021) pesan dapat dibangun melalui komunikasi antara orang yang memiliki pesan dengan penerimanya.

Pesan persuasif dalam novel ini melibatkan pentingnya solidaritas dan dukungan keluarga. Dalam menghadapi tantangan kehidupan, Kaluna menunjukkan bahwa meskipun ada pengorbanan pribadi, seperti pengorbanan antara kebutuhan pribadi dan kepentingan

keluarga, Kaluna tetap menunjukkan rasa kasih sayang yang mendalam kepada keluarganya. Pesan ini menegaskan bahwa, meskipun kehidupan pribadi dan tujuan hidup sangat penting, dukungan keluarga dapat memberikan kekuatan untuk menghadapi kesulitan.

Dengan demikian, novel ini mengajarkan pembaca untuk menemukan keseimbangan antara kebebasan pribadi dan kewajiban terhadap orang-orang terdekat.

"Tak ada keluarga yang tak retak dan makan bareng keluarga adalah jalan untuk mediasi."

**Gambar 4. 15**  
**Cuplikan Amanat 2**

Analisis struktur dan konstruksi pesan dalam *Home Sweet Loan* menunjukkan bagaimana novel ini bercerita tentang perjuangan seorang perempuan untuk memenuhi impian, serta mengajak pembaca untuk merenungkan pandangan hidup mereka sendiri, memperjuangkan hak-hak pribadi, dan memahami pentingnya hubungan yang mendukung dalam perjalanan hidup.

#### 4. SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa novel *Home Sweet Loan* bertema perjuangan kelas menengah urban untuk mencapai stabilitas finansial dan emosional di kota besar. Tokoh utama adalah Kaluna, dengan latar Jakarta dan alur maju. Sudut pandang utama adalah Kaluna, dan gaya Bahasa yang digunakan mencakup antithesis, repetisi, retorika, dan kiasan.

Konstruksi pesan yang ditemukan dalam novel ini adalah konstruksi pesan bentuk informatif dan persuasif. Kedua bentuk konstruksi pesan tersebut dibangun melalui dialog-dialog antar tokoh serta dialog antara sudut pandang novel dengan pembaca. Konstruksi pesan ini menghasilkan amanat yang dapat dipahami oleh pembaca, bahkan di perjelas secara khusus dalam bab terakhir novel *Home Sweet Loan*.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustyaningrum, H., Purwadi., Suryanto, E. (2016). Analisis Struktural Dan Nilai Pendidikan Karakter Novel Pukat Karya Tere Liye Serta Relevansinya Terhadap Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. 4(1). 102-119.
- Alawiyah, A., Maulida, N., & Prasetya, K. H. (2019). Pesan Moral Dan Gaya Bahasa Dalam Graffiti Di Kalimantan Timur. *Kompetensi*, 12(2), 129-136.
- Aini, Nurul. (2024). Plot dan Pmlotan Pada Novel 'Kereta Semar Lembu' Karya Zaky Yamani. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*. 2(3). 234-245.
- Arianti, Ira. (2020). Analisis Kajian Struktural Dan Nilai Moral Dalam Cerpen "Gugatan" Karya Supartika. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*. 3(3). 369-376.
- Asri, Rahman. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI)". *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*. 1(2). 74-86.
- Daniati, D., Prasetya, K. H., & Musdolifah, A. (2019). Analisis Sosok Laisa Dengan Kajian Semiotik Ferdinand De Saussure Pada Novel Dia Adalah Kakakku Karya Tere Liye. *Kompetensi*, 12(1), 1-11.
- Ginting, P. T. B., Ley, R. D., Siburian, P., Prasetya, K. H., & Septika, H. D. (2022). Parafrasa Legenda "Guru Penawar Reme" Menjadi Naskah Drama Sebagai Bahan Ajar Di SMA. *Jurnal Basataka (JBT)*, 5(2), 279-287.
- Hajar, S. A & ANshori, M. S. (2021). Strategi Komunikasi Persuasif Farah Qoonita Dalam Menyampaikan Dakwah Melalui New Media. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Volume*. 1(2). 62-66.
- Hikmah, E. N & Burhan, F. (2023). Ideologi Tokoh Utama Dalam Novel Home Sweet Loan Karya Almira Bastari (Kajian Kritik Sastra Feminis). *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra CANON*. 1(2). 98-105.
- Kartikasari, A., & Suprpto, E. (2018). *Kajian Kesusastraan (Sebuah Pengantar)*. Magetan: CV. Ae Media Grafika.
- Leksono, M. L., & Riyatno, R. (2023). Kajian Sosiologi Sastra Dalam Naskah Drama Kunjungan Nyonya Tua Karya Friederich Durrenmatt. *Jurnal Basataka (JBT)*, 6(2), 344-349.
- Linda., Haeriyah., Ramadhan, I. (2024). Karakter Tokoh Utama Dalam Novel "Laa Anaam" Karya Ihsan Abdul Quddus (Suatu Tinjauan Intrinsik). *Jurnal Sarjana Ilmu Budaya*. 4(1). 1-16.
- Lubis, Fheti, W. (2020). Analisis Androgini Pada Novel "Amelia" Karya Tere-Liye. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*. 17(1). 1-6.
- Manafe, A. R., Wutun, M., Aslam, M. (2024). Logika Desain Pesan Dalam Storytelling Marketing. *Jurnal Digital Media & Relationship*. 6(1). 25-37.
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. 12(3). 145-151.
- Meliuna, T., Surastina., Wicaksono, A. (2022). Kajian Unsur Intrinsik Dalam Novel Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia (Suatu Tinjauan Struktural Semiotik). *Jurnal Ilmian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 1-14.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Putriani, Y. D & Firmansyah, D. (2023).

- Pertemuan Dua Samudera di Teluk Alaska: Sebuah Kajian Struktural. Seulas Pinang: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 5(2). 124-134.
- Ratnasari, I., Retnowaty, R., & Prasetya, K. H. (2019). Pergeseran Makna Asosiatif Pada Lirik Lagu Iwan Fals Di Album Musikal Satu Tahun 2015. *Jurnal Basataka (JBT)*, 2(1), 67-76.
- Rozak, A., Rasyad, S., Atikah. (2019). Fakta Kemanusiaan Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy. *Deiksis Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 9-29.
- Saleh, Terrence. M. (2015). Konstruksi Pesan Penegakan Hukum Di Indonesia Dalam Film “Java Heat”. *Jurnal e-komunikasi*. 3(1). 1-12.
- Septika, H. D., & Prasetya, K. H. (2020). Local Wisdom Folklore for Literary Learning in Elementary School. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 13-24.
- Simangunsong, R. C. B., Ningsih, W., Aritonang, R. B., & Ariga, H. P. S. (2024). Transformasi Legenda Tungkot Tunggal Panaluan Suku Batak Toba Menjadi Naskah Drama Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII Tahun Ajar 2023/2024. *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(1), 73-83.
- Supriyanto, A., Astuti, C. W., Munifah, S. (2023). Analisis Struktural Novel Tempat Paling Sunyi Karya Arafat Nur. *Jurnal Leksis*. 3(1). 1-10.
- Syarif, I. A., Utomo, E., Prihartanto, E. (2021). Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan. *Jurnal Cakrawala Indonesia*. 1(3). 225-233.
- Synthia, Ika. N. A. (2018). Analisis Novel 5 Cm Terhadap Kajian Hubungan Antarpribadi (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk). *KINESIK*. 5(2). 31-